

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan wawancara dan penelitian dapat disimpulkan bahwa konsep dan praktek Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara. Konsep dan praktek Bimbingan Rohani Islam ini dapat membantu pemulihan pasien dan menstabilkan emosi pada pasien. Adanya kegiatan ini dilakukan agar pasien dapat melakukan ajaran islam dan praktek-praktek shalat dengan baik, pasien dapat mengamalkan atas materi apa yang selalu diberikan ustadz dan dapat mengamalkan praktek lainnya pada saat kapanpun dan dimana pun.

Adapun kendala yang selalu terjadi pada saat kegiatan ini yaitu pasien yang memiliki emosi belum stabil dan cara mmengatasinya itu cukup dengan membuat dia tenang dengan apa yang ia inginkan dan mengembalikan pasien tersebut kedalam ruangan karena pasien yang tidak stabil akan mengganggu dan memancing pasien lain untuk tidak mengikuti kegiatan Bimbingan Rohani Islam ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang baik dan semoga bermanfaat untuk pihak Rumah Sakit jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem, dan bermanfaat juga untuk peneliti sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan Bimbingan Rohani Islam selaku pembimbing harus lebih meyakinkan lagi tentang kesabaran kepada pasien dalam menghadapi cobaan penyakit yang diberikan Allah Swt. Selagi kita mau berusaha untuk sembuh Allah pasti kasih jalan keluarnya.
- 2) Menambah jadwal Bimbingan Rohani Islam yang awalnya 2 kali dalam sebulan, maka ditambah menjadi 1 kali dalam seminggu.
- 3) Menciptakan suasana yang tenang dan nyaman ketika kegiatan Bimbingan Rohani Islam.
- 4) Mengulang-ulang materi istigfar, zikir, wudhu, shalat, dan Do'a agar pasien-pasien tetap melaksanakan ibadah shalat dengan baik dan benar

- 5) Perlu disediakan sarana Bimbingan Rohani Islam seperti menambah buku-buku bacaan tentang tata cara beristigfar, tata cara berzikir, tata cara berwudhu, tata cara shalat dan tata cara bedoa yang baik dan benar.
- 6) Mengajarkan pasien membaca Do'a tentang kesabaran, keikhlasan dan ketulusan.



Suburrahman